

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut, menurut Sugiyono (2017, hlm.2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan pengertian menurut Wirartha (2006, hlm.68) metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara untuk memperoleh atau megumpulkan data dengan melakukan penelitian kelapangan.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggambarkan karakteristik dari populasi atau fenomena yang sedang dipelajari. Selaras dengan pendapat (Hermawan, 2019, hlm.37) Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017, hlm.8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Yusuf, 2015, hlm.62). Penelitian ini juga sering dikatakan non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak memberikan treatment

atau perlakuan apapun kepada sampel penelitian. Banyak kaum muda menggunakan penelitian deskriptif ini karena memiliki beberapa keuntungan yaitu mengefisienkan waktu karena cepat untuk dilakukan dan murah, bentuk dasar untuk pengambilan keputusan, data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif mewakili populasi yang lebih besar dan kuat, mudah untuk membuat keputusan atas dasar analisis statistik data tersebut.

### **3.2 Partisipan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Jadi partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Citeureup. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 72 orang.

Partisipan yang di tentukan oleh peneliti yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Citeureup yang dipilih oleh peneliti, karena menurut penuturan beberapa siswa SMAN 1 Citeureup proses pembelajaran beladiri pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Citeureup masih belum sepenuhnya terlaksana. Oleh karena itu peneliti mengambil masalah yang terlihat dan menentukan partisipan tersebut sebagai responden yang dapat diambil informasinya mengenai bagaimana proses pembelajaran beladiri di sekolah menengah atas.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Untuk memecahkan masalah penelitian, maka dibutuhkan suatu data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran terhadap suatu objek penelitian, atau sering disebut populasi. Keberadaan populasi dalam suatu penelitian merupakan sekumpulan suatu objek yang mempunyai sifat-sifat umum.

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2007:17) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai bahan pengukuran untuk pemecahan suatu masalah yang telah ditetapkan. Populasi pada

penelitian ini adalah 384 siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Citeureup.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:183) *sampling purposive* adalah teknik penentuan dengan pertimbangan. Berdasarkan penjelasan *purposive sampling* tersebut, ada hal yang sangat penting yaitu menetapkan kriteria khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini penulis akan mengambil 72 sampel untuk mewakili seluruh populasi.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010:148) adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis, sehingga responden dalam mengisi angket dengan cara memberikan tanda cek list pada kolom yang telah disediakan dan jawaban yang sesuai, dengan angket menggunakan skala bertingkat.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi likert dengan 4 pilihan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Dari masing-masing alternatif jawaban dan jenis butir soal sudah terdapat skor yang ditentukan seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

**Table 1 Alternatif Jawaban Responden**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Hadi (1991:79) penyusun instrument harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk yaitu suatu tujuan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Konstruk dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran beladiri pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Citeureup

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Definisi dari menyidik faktor yaitu suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan dicapai. Variabel yang menjadi faktor dari faktor-faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat adalah: (1) Kurikulum; (2) Guru Pendidikan jasmani; (3) Materi pembelajaran; (4) Sumber belajar; (5) Siswa dan (6) Sarana dan prasarana. Faktor-faktor dan indikator tersebut akan digunakan untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran beladiri pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Citeureup.

c. Menyusun butir-butir pernyataan/ pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan di susun dalam sebuah angket. Dalam menyusun butir-butir angket, mengacu dapat Usman (1996:60) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahasa singkat jelas dan sederhana
- 2) Kata-kata yang digunakan tidak mengandung makna rangkap
- 3) Menghindari pernyataan yang relative panjang. Sehingga sukar diingat responden
- 4) Menghindari pernyataan yang mengandung lebih dari dua unsur
- 5) Menghindari kata-kata seperti semua, seluruh, selalu, tak satupun, tidak pernah karena bersifat menggiring responden.

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

**Table 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba**

Variabel	Faktor	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Proses Pembelajaran Beladiri Pada Masa Pandemi di SMAN 1 Citeureup	Kurikulum	1,2,3,6	4,5	6
	Guru	7, 8,9,10,11	12,13	7
	Materi Pembelajaran	14,15,16, 17,18,19	20,21	8
	Sumber Belajar	22,23,24, 25,	26,27	6
	Siswa	28,29,30, 31,34	32,33	7
	Sarana dan Prasarana	35,36,37, 40	38,39	6
	Jumlah			40

### 3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan computer SPSS. Pengujian menghasilkan adanya beberapa butir pernyataan yang gugur. Dengan demikian sisa butir pernyataan yang tidak gugur dinyatakan sah dan digunakan untuk pengambilan data.

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Correlations dengan menggunakan Program SPSS. Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah responden sebanyak 40. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai (Correlations) > sebesar 0.312, untuk  $df = 40 - 2 = 38$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item/ pertanyaan tersebut valid. Dari hasil itu terdapat 5 pernyataan yang gugur dan 35 pernyataan yang sah. Pernyataan yang gugur yaitu nomor 5, 12, 28, 35, dan 39. Dari butir yang gugur karena sudah terwakili oleh butir yang lain maka butir yang gugur tidak digunakan kembali. Dengan demikian ada 35 butir pernyataan dinyatakan sah dan digunakan untuk pengambilan data.

**Table 3 . Hasil Uji Validitas Variabel Proses Pembelajaran Beladiri Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Citeureup**

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	Proses Pembelajaran Beladiri Pada Masa Pandemi di SMAN 1 Citeureup	P1	0.470	0,312	Valid
2		P2	0.458	0,312	Valid
3		P3	0.491	0,312	Valid
4		P4	0.592	0,312	Valid
5		P5	0,118	0,312	Tidak Valid
6		P6	0.576	0,312	Valid
7		P7	0.608	0,312	Valid
8		P8	0.695	0,312	Valid
9		P9	0.510	0,312	Valid
10		P10	0.555	0,312	Valid
11		P11	0.512	0,312	Valid
12		P12	0,213	0,312	Tidak Valid
13		P13	0.377	0,312	Valid
14		P14	0,628	0,312	Valid
15		P15	0.437	0,312	Valid
16		P16	0.466	0,312	Valid
17		P17	0.580	0,312	Valid
18		P18	0.490	0,312	Valid
19		P19	0.542	0,312	Valid
20		P20	0.564	0,312	Valid
21		P21	0.501	0,312	Valid
22		P22	0.520	0,312	Valid
23		P23	0.514	0,312	Valid
24		P24	0,122	0,312	Tidak Valid
25		P25	0.585	0,312	Valid
26		P26	0.475	0,312	Valid
27		P27	0.351	0,312	Valid

28	P28	0.562	0,312	Valid
29	P29	0.501	0,312	Valid
30	P30	0.524	0,312	Valid
31	P31	0.465	0,312	Valid
32	P32	0.621	0,312	Valid
33	P33	0.533	0,312	Valid
34	P34	0.498	0,312	Valid
35	P35	0,153	0,312	Tidak Valid
36	P36	0.568	0,312	Valid
37	P37	0.535	0,312	Valid
38	P38	0.515	0,312	Valid
39	P39	0,144	0,312	Tidak Valid
40	P40	0.501	0,312	Valid

Hasil pengujian validitas Proses Pembelajaran Beladiri Pada Masa Pandemi di SMAN 1 Citeureup yang terdiri dari 40 butir pernyataan, terdapat 35 item pertanyaan dikatakan valid dalam pengujian validitas karena nilai (Correlations) > sebesar 0,312, dan sisanya sebanyak 5 item dikatakan tidak valid pada nomor 5,12,24,35 dan 39 karena nilai (Correlations) < sebesar 0,312.

#### 3.4.2 Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 24.

Untuk perhitungan keterandalan instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach (Hadi, 1991). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Table 4 Kriteria Indeks Reliabilitas**

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas atau keandalan instrumen. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes.

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = bilangan konstan.

$\sum S_i^2$  = jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = varian total

**Table 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Proses Pembelajaran Beladiri Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Citeureup Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	35

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program SPSS 24 Hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 24 menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,930, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel / andal.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian.

Adapun mengenai prosedur penelitian penulis menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, terdiri atas kegiatan:
  - a. Peneliti membuat surat izin penelitian ke sekretaris program studi
  - b. Melakukan observasi dan menyampaikan surat izin penelitian ke lokasi penelitian sekolah
  - c. Menerima surat balasan izin penelitian dari sekolah
  - d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
  - e. Peneliti menentukan instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Peneliti menyebarkan angket google form kepada guru pendidikan jasmani
  - b. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket google form melalui sosial media
  - c. Guru menyebarkan angket google form kepada siswa
- 3) Tahap pelaporan penelitian
  - a. Mengumpulkan data dari hasil dari angket google form
  - b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket google form
  - c. Menarik kesimpulan dari hasil data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan angket kuesioner yang di sebar oleh guru pendidikan jasmani kepada siswa kelas XI SMAN 1 Citeureup, di isi dengan cara mengisi cek list pada kolom yang tersedia. Setelah selesai mengumpulkan semua data peneliti mulai mengolah data.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini adalah persentase. Untuk menentukan persentase hasil penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase yang dicari (frekuensirelatif)

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Analisis data penelitian yang didapat kemudian dihitung norma

Analisis data dalam penelitian Proses Pembelajaran Beladiri Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Citeureup. Dilakukan dengan cara deskriptif. Analisis data penelitian yang di dapat kemudian dihitung norma penilaian/pengkategoriannya. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengkategorian skor.

**Table 6 Tabel Pengkategorian**

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 1,5 SD > X > M + 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD > X > M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 0,5 SD > X > M - 1,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Sumber: Azwar (2009:113) Keterangan:

X: Skor yang diperoleh

M: Mean (Rata-rata) hitung

SD: Standar *Deviasi* hitung

Dalam statistik deskriptif, data skor yang diperoleh di deskripsikan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, median, nilai maksimum, nilai minimum.